

## PENDAMPINGAN DAN KONSELING KARIR: MEMBANTU SISWA MEMAHAMI PROSPEK PENDIDIKAN LANJUTAN DAN KARIR YANG TERSEDIA SETELAH LULUS

### CAREER MENTORING AND COUNSELING: HELP STUDENTS UNDERSTAND THE PROSPECTS OF FURTHER EDUCATION AND CAREERS AVAILABLE AFTER GRADUATION

Rizki Amalia Nur<sup>1</sup>, Hikmah Rusdi<sup>1</sup>, Fien Pongpalilu<sup>2</sup>, Ernawati<sup>3</sup>, Nurhidayah<sup>1</sup>, Rika Riyanti<sup>1</sup>, Pertiwi Indah Lestari<sup>1</sup>, Nurul Amalia<sup>1</sup>, Windy Septiana<sup>1</sup>, Sri Fitria Wahyu Ningsi<sup>2</sup>, Nurwahida<sup>2</sup>, Wardania Zul<sup>2</sup>

<sup>1</sup>)Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Maros

<sup>2</sup>) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Maros

<sup>3</sup>) Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Maros

\*Email korespondensi: [rizkiamalianur@umma.ac.id](mailto:rizkiamalianur@umma.ac.id)

#### Abstract

*Changes in the labor market affect the dynamics of the career planning process for students. Career planning for students is an important thing to develop in supporting the desired goals. Therefore, students need the right career plan so that students can choose a career according to their strengths and talent interests. So that the purpose of Community Service (PKM) activities with the theme of Career Assistance and Counseling is to provide motivation and assistance to students in dealing with their confusion in choosing a career in the future. The method used in this activity is in the form of material delivery and questions and answers between students and presenters. Based on the results of Community Service (PKM) activities at SMA Negeri 6 Maros, it is known that students show increased self-confidence and better readiness to face world challenges after graduation. In conclusion, this program succeeded in making a positive contribution, students realized that changes in the job market require them to have high flexibility and adaptability. Interactive Q&A sessions also provided opportunities for students to discuss and share experiences.*

**Keywords:** Career, Mentoring and Counseling, Students

#### Abstrak

Perubahan pasar kerja memengaruhi dinamika proses perencanaan karir bagi siswa. Perencanaan karir bagi siswa merupakan hal yang penting untuk dikembangkan dalam mendukung cita-cita yang diinginkan. Oleh karena itu, siswa memerlukan rencana karir yang tepat agar siswa bisa memilih karir sesuai kelebihan serta minat bakatnya. Sehingga tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Pendampingan dan Konseling Karir untuk memberikan motivasi dan bantuan kepada siswa dalam menghadapi kebingungan mereka dalam memilih karir di masa depan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini berupa penyampaian materi dan tanya jawab antar siswa dengan pemateri. Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Negeri 6 Maros diketahui bahwa siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan dunia setelah lulus. Kesimpulannya, program ini berhasil memberikan kontribusi positif, siswa menyadari bahwa perubahan pasar kerja menuntut mereka untuk memiliki fleksibilitas dan kemampuan adaptasi yang tinggi. Sesi tanya jawab yang interaktif juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman.

**Kata kunci:** Karir, Pendampingan dan Konseling, Siswa



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 6 Desember 2024; Disetujui: 14 Desember-2024; Terbit: 15 Desember 2024

DOI: 10.58184/mestaka.v3i6.542

Website: <https://pakisjournal.com/index.php/mestaka>

## PENDAHULUAN

Salah satu tugas penting remaja adalah mempersiapkan masa depannya, termasuk menentukan kelanjutan pendidikan dan karier. Jika seorang siswa tidak merencanakan masa depannya secara matang sejak dini, hal ini dapat berdampak negatif pada pilihan pendidikan lanjutan atau masa depan karirnya. Informasi yang beragam, tuntutan pasar kerja yang terus berubah, serta tekanan dari lingkungan sekitar sering kali membuat siswa merasa bingung dan tidak yakin dengan pilihan yang mereka ambil. Sebagian besar siswa menghadapi kebingungan dalam merencanakan karier mereka, termasuk dalam memilih perguruan tinggi dan jurusan yang sesuai dengan kemampuan serta minat masing-masing (Azyzyfa, 2023, p. 11). Tidak semua remaja mampu membuat keputusan karier dengan mudah, dan banyak yang mengalami keraguan sebelum akhirnya menentukan jalur karier yang tepat (Fikriyani, 2021, p. 7).

Berdasarkan pendapat tersebut, pendampingan dan konseling karir di pandang sebagai suatu proses untuk memfasilitasi dan membantu siswa dalam mempersiapkan dirinya pada pendidikan lanjutan dan karir di masa depan. Penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu siswa atau konseling agar dapat menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya dengan baik dan optimal (Fikriyani, 2021, p. 7). Bimbingan dan konseling karier berperan penting dalam memberikan tuntunan kepada siswa, sehingga mereka dapat memahami berbagai pilihan pendidikan dan karier yang tersedia. Proses ini tidak hanya membantu siswa mengenali minat dan bakat mereka, tetapi juga memberikan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai masa depan mereka.

Bimbingan konseling ialah salah satu bagian dari pendidikan, mengingat bahwa bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntutan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya (Rohma, 2023, p. 3). Siswa sebagai individu yang sedang berada dalam proses berkembang yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian sesuai dengan perencanaan. Oleh sebab itu, siswa masih membutuhkan pendampingan untuk memahami bakat dan keahlian yang ada dalam

dirinya. Sehingga dengan pendampingan dan konseling karir siswa dapat mempunyai rencana pada pendidikan lanjutan dan karirnya.

Di SMAN 6 Maros, pendampingan dan konseling karir dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas XII untuk merencanakan studi lanjutan dan karir di dunia kerja yang kompetitif. Selain itu, kegiatan pendampingan dan konseling karir ini memberikan informasi yang beragam tentang tuntutan pasar kerja yang terus berubah. Pada era modern ini, siswa menengah atas (SMA) diminta untuk lebih mandiri dalam menentukan karir mereka dan mengidentifikasi minat dan bakat mereka sendiri. Ini termasuk membuat rencana karir SMART yang berarti *Spesifik, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound* dan memeriksa berbagai pilihan yang sesuai dengan keadaan masing-masing orang. Lulusan SMA dapat mempertimbangkan pilihan ini dan mengambil tindakan yang sesuai dengan keahlian dan minat mereka untuk mencapai masa depan yang lebih baik (Husniah et al., 2023, p. 695). Ketidakpastian tentang pekerjaan meningkat sebagai akibat dari perubahan pasar kerja yang cepat (Wibowo et al., 2021, p. 429).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang dunia kerja dan keterampilan yang diperlukan, serta membantu siswa memahami minat, potensi, dan bakat mereka dan menghubungkannya dengan pilihan karir yang sesuai. Selain itu, pendampingan dan konseling karir bertujuan untuk membantu siswa dalam menentukan jalur pendidikan atau pelatihan yang tepat; meningkatkan keterampilan perencanaan karir; dan meningkatkan soft skills seperti komunikasi dan pemecahan masalah.

## METODE

### Peserta

Pada tanggal 25 November 2024, di SMA Negri 6 Maros, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Pendampingan dan Konseling Karir" diadakan. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, mahasiswa berkonsultasi dengan wakil kepala sekolah untuk menentukan kelas mana yang akan menerima pendampingan dan konseling karir. Sebanyak 30 siswa kelas XII mengikuti kegiatan PKM.

## Metode

Pendampingan dan konseling karir ini dilaksanakan dengan metode:

1. Presentasi:  
Materi yang disampaikan adalah:
  - a. Pengertian dan pentingnya perencanaan karir sejak dini.
  - b. Penjelasan tentang minat, bakat, dan potensi diri sebagai dasar perencanaan karir.
  - c. Informasi mengenai berbagai bidang pekerjaan dan prospek karir di masa depan.
  - d. Strategi menyusun rencana karir jangka pendek dan jangka panjang.
  - e. Pentingnya soft skills, seperti komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah, dalam dunia kerja.
2. Tanya Jawab  
Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan berbicara tentang tantangan dalam perencanaan karir, bagaimana siswa dapat menemukan minat dan bakat mereka, dan cara mengatasi kebingungan mereka tentang pilihan mereka untuk studi lanjutan dan karir mereka di masa depan.

## Prosedur Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi adalah metode pemecahan masalah yang digunakan dalam pendampingan dan konseling karir. Dengan menggunakan LCD proyektor, pemaparan dilakukan dalam bentuk ceramah interaktif. Setelah siswa SMA Negeri 6 Maros menerima pengantar tentang lanjutan studi dan karir, siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi tentang tantangan yang dihadapi saat memilih karir dan lanjutan studi mereka. Selain itu, siswa diberi kesempatan untuk berbicara tentang peluang dunia kerja di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan karir, menurut Fikri (2021), adalah upaya untuk membantu orang mempersiapkan diri untuk karir mereka, memahami kondisi mereka, memahami lingkungan, dan memecahkan masalah. menghadapi dunia kerja, membantu orang memilih pekerjaan tertentu, dan membantu mereka mempersiapkan diri untuk mengambil

pekerjaan tersebut. Di SMA Negeri 6 Maros, program pendampingan dan konseling karir menunjukkan hasil yang positif. Hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya merencanakan karier dan studi lanjutan. Mereka sekarang lebih mampu membuat rencana karir sederhana yang didasarkan pada minat dan potensi mereka. Siswa lebih tertarik untuk berbagi ide dan memberikan masukan satu sama lain selama sesi diskusi, yang meningkatkan lingkungan belajar yang kooperatif.

Rasa percaya diri siswa juga meningkat karena proses perencanaan karir yang dilakukan selama program ini. Mereka merasa lebih terarah saat mereka membuat langkah-langkah menuju cita-cita mereka. Siswa tidak hanya belajar tentang berbagai jalur karir tetapi juga belajar untuk menemukan minat dan keahlian mereka sendiri melalui bimbingan ini, yang sangat penting untuk menentukan arah masa depan mereka. Menurut Fauziah et al. (2022, hlm. 15), kematangan karir pada hakikatnya merupakan gambaran kesesuaian antara individu dengan pekerjaannya serta dinamika dalam membuat keputusan tentang pilihan pekerjaan mereka.

Secara keseluruhan, bimbingan dan konseling karir di SMA Negeri 6 Maros telah berhasil membangun fondasi yang kuat bagi siswa untuk merencanakan masa depan mereka. Siswa dapat lebih siap menghadapi kesulitan di perguruan tinggi dan dunia kerja dengan dukungan yang tepat. Program ini menunjukkan bahwa pendekatan sistematis dan partisipatif dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dan mencapai tujuan karir (Wibowo et al., 2021, p. 434).

Metode ceramah interaktif yang menyertakan visualisasi melalui media seperti LCD proyektor telah terbukti efektif dalam membuat materi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Dengan penggunaan alat bantu visual, siswa dapat lebih mudah menangkap konsep-konsep yang kompleks dan mengaitkannya dengan informasi yang mereka terima. Selain itu, metode ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan dinamis, sehingga siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Namun, sangat penting untuk menggabungkan metode ini dengan pendekatan yang lebih partisipatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam (Meitasari et al., 2021, p. 73).

Salah satu pendekatan partisipatif yang diterapkan ialah diskusi kelompok. Metode ini memberikan pengalaman praktis yang relevan bagi siswa, memungkinkan mereka untuk berbagi pandangan dan saling belajar dari pengalaman satu sama lainnya. Walaupun begitu tantangan muncul ketika beberapa siswa yang pemalu kurang berpartisipasi aktif selama sesi diskusi. Hal ini juga dapat menghambat dinamika kelompok dan mengurangi keefektifitasan pembelajaran. Maka dari itu, penting bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong para siswa untuk terlibat secara aktif.

Selain masalah partisipasi, kekurangan informasi tentang program studi atau jurusan perguruan tinggi juga merupakan masalah. Tidak adanya pengetahuan tentang pilihan karir seringkali menyebabkan siswa tidak dapat memilih dan menentukan jalan karir mereka. Guru bimbingan konseling (BK) sangat penting untuk memberi tahu siswa tentang berbagai program studi sehingga mereka dapat membuat pilihan yang lebih baik. Diharapkan siswa akan lebih percaya diri dalam menentukan jalur karir mereka di masa depan dengan mendapatkan akses lebih besar ke informasi ini. Agar siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana merencanakan karir mereka di masa depan, guru BK di sekolah harus merancang program layanan BK Karir untuk setiap siswa (Mustika et al., 2022, p. 106).



**Gambar 1.** Pembukaan kegiatan pendampingan dan konseling karir



**Gambar 2 & 3.** Pendampingan dan konseling karir di SMA Negri 6 Maros



**Gambar 4.** Foto Bersama

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negri 6 Maros siswa kelas XII, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa dan perencanaan karir

mereka di masa depan dapat ditingkatkan melalui pendampingan dan konseling karir.

Konseling dan pendampingan karir sangat penting untuk membantu siswa menemukan minat, potensi, dan tujuan mereka untuk masa depan karir mereka. Konselor menggunakan pendekatan yang sistematis dan personal untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah karir, belajar membuat keputusan, dan memahami tuntutan dunia kerja yang selalu berubah.

Konseling karir juga membantu siswa mempersiapkan diri untuk kerja dengan mengajarkan mereka keterampilan non-akademik seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja tim, serta opsi pendidikan lanjutan. Program pendampingan karir sangat bergantung pada kerja sama yang efektif antara konselor, guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam menciptakan suasana yang mendukung dan inspiratif.

Dengan demikian, pendampingan dan konseling karir membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka dan membuat mereka menjadi orang yang percaya diri, mandiri, dan dapat berkontribusi pada masyarakat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada segenap pihak yang telah mendukung kegiatan ini, terutama kepada pihak SMA Negeri 6 Maros, Kepala Sekolah, Pemateri Pendampingan dan Konseling Karir, Dosen Pembimbing Mahasiswa (DPL), Dosen-Dosen Universitas Muslim Maros, Siswa Kelas XII, dan Mahasiswa KEMAL.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azyzyfa, Q. A. (2023). PERAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMILIHAN KARIR PADA SISWA SMA. *Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(1), 114–124.  
<https://doi.org/10.26877/empati.v10i1.12322>
- Fauziah, F., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA MEMASUKI ERA SOCIETY 5.0. 1(1).

Fikriyani, D. N. (2021). PERENCANAAN PROGRAM BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN EKSPLOKASI KARIR SISWA. 7(1).

Fikri, K. O. (2021, August). Pengembangan Modul Digital Career Awareness bagi Siswa SMP Kelas VII. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 1).

Husniah, W. O., Edison, E., & Elu, E. S. R. (2023). Peningkatan Perencanaan Karier Siswa melalui Layanan Informasi Karier dengan Menerapkan Teori Karier Holland. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(3), 694–701.  
<https://doi.org/10.35326/pencerah.v9i3.3498>

Mustika, M., Daharnis, D., & Iswari, M. (2022). Pentingnya Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Siswa SLTA. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 7(3).  
<https://doi.org/10.23916/081821011>

Meitasari, A., Mulia, E. C. A., Chasanah, L. I., & Kholili, M. I. (2021). Problematika bimbingan dan konseling bidang karier peserta didik SMA: A systematic literature review (SLR). *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 69–76.  
<https://doi.org/10.26539/terapeutik.51648>

Wibowo, D. H., Cintariani, N. N., Vestalia, D., Maulidina, Z. T., Wau, I. P. M., & Febrianingrum, D. W. (2021). MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS IX MELALUI BIMBINGAN KLASIKAL. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 428–437.  
<https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p428-437>